



**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI GURU PAK
DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP KRISTEN BIJI SESAWI
INDONESIA**

YESKIEL HELUKA¹, RASINUS², EDIE RANTE TASAK³

STT Arastamar Wamena

e-mail: yeskielhelukayehe@gmail.com¹, rasinus@gmail.com², edie.eranta@gmail.com³

ABSTRAK

Perkembangan masyarakat dunia telah memasuki masyarakat informasi yang merupakan kelanjutan dari masyarakat modern dengan ciri-cirinya yang bersifat rasional, berorientasi ke masa depan, terbuka, menghargai waktu, kreatif, mandiri, dan inovatif, atau bisa disebut dengan *global village* yaitu perkawinan antara teknologi transmisi mutakhir dengan computer melahirkan sebuah era baru yaitu era informasi, yang dapat dikatakan sebagai *world of the year*. Disebut masyarakat informasi ditandai dengan penguasaan teknologi informasi, mampu bersaing, serba ingin tahu, imajinatif, mampu mengubah tantangan menjadi peluang, dan menguasai berbagai metode dalam pemecahan masalah. Sebab, problem yang muncul di zaman globalisasi ini jauh lebih kompleks dan memerlukan respons yang lebih beragam dan akomodatif, dan dengan menggunakan perangkat teknologi informasi tersebut untuk mencari, mengeksplorasi, menganalisis, dan saling tukar informasi secara efisien dan efektif, siswa akan dengan cepat mendapatkan ide dan pengalaman dari berbagai kalangan dan Pendidikan atau pembelajaran akan lebih berkembang dan terbantu terhadap proses pembelajaran bagi setiap siswa.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Pendidikan Kristen

ABSTRACT

The development of the world community has entered an information society which is a continuation of modern society with characteristics that are rational, future-oriented, open, respecting time, creative, independent, and innovative, or can be called a global village, namely the marriage between the latest transmission technology. With computers gave birth to a new era, namely the information age, which can be said as the world of the year. The so-called information society is characterized by mastery of information technology, able to compete, willing, imaginative, able to turn challenges into opportunities, and master various methods of solving problems. Because, the problems that arise in this era of globalization are much more complex and require more diverse and accommodating responses, and by using these information technology tools to search, explore, analyze, and exchange information efficiently and effectively, students will quickly get ideas and experience from various circles and education or learning will be more developed and assisted in the learning process for each student.

Keywords: Information Technology, Christian Education

PENDAHULUAN

Di era perkembangan teknologi 4.0 dan Era Society 5.0 dengan perkembangan yang pesat dan dahsyat tanpa disadari teknologi informasi (IT) telah menjadi kebiasaan hidup dalam berbagai aktivitas kehidupan manusia agar dapat mencapai sasaran untuk memenuhi dan meningkatkan kualitas hidupnya. Berbagai aktivitas kehidupan manusia selalu didorong oleh filosofi hidup untuk menjadi lebih baik dan memaksimalkan diri agar hari esok lebih baik dari hari kemarin. Dalam proses penciptaan dunia ini, Tuhan telah menjadikan segala sesuatunya sangat baik dan manusia adalah ciptaan-Nya yang paling sempurna sehingga setiap manusia

memiliki tanggung jawab besar yang dititipkan oleh Allah sebagai suatu kewajiban untuk meningkatkan taraf hidupnya kepada sebuah tujuan yang lebih bermutu. Demikian halnya pengelolaan tenaga pendidikan dengan pemanfaatan sarana dan media yang ada harus terarah kepada sebuah tujuan yang lebih baik dan bermutu. Hal ini berkaitan dengan konsep hukum sebab akibat (causal), dimana akibat adalah akibat yang pasti yang disebabkan oleh suatu proses (kegiatan) sebelumnya. Kompleksitas kebutuhan dan keinginan manusia dalam dinamika kehidupan sehari-hari sangat membutuhkan upaya pengelolaan dan pengaturan yang baik dan efektif. Penataan dan pengelolannya juga harus fleksibel terhadap perubahan dan perkembangan teknologi informasi yang terjadi, sehingga kegiatan yang dilakukan mengandung nilai-nilai produktif dapat mengarah pada pencapaian tujuan secara tepat waktu, efektif dan efisien (Rohman, 2017).

Tulisan ini akan menguji sejauh mana Implementasi Penggunaan teknologi informasi (IT) dalam peningkatan Mutu Pendidikan Agama Kristen di SMP Kristen Biji Sesawi Wamena. Berangkat dari perkembangan Teknologi Informasi saat ini upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi tantangan besar bagi Guru Pendidikan Agama Kristen yang harus bermetamorfosis pada perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih. Karena teknologi informasi telah menjadi pendongkrak dan motor penggerak dalam dunia pendidikan (Mark Phillips Elia Saputra, Martina Novalina, 2020).

Era global teknologi informasi tidak hanya berkaitan proses perkembangan tetapi juga mempengaruhi kualitas Pendidikan itu sendiri. Berdasarkan pengamatan peneliti, Sekolah Menengah Pertama (SMP Kristen Biji Sesawi) mengalami kendala dalam penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang berbasis teknologi, karena guru Pendidikan Agama Kristen kurang mahir dalam menggunakan dan mengaplikasikan media pembelajaran yang berbasis Teknologi. Selain itu, guru sebagai subjek atau pendidik mengalami berbagai kendala, yakni tidak semua memiliki laptop atau hp canggih yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran yang berbasis teknologi.

Teknologi informasi di era globalisasi berkembang pesat sesuai dengan perkembangan geometris yang memudahkan kehidupan manusia tanpa kehilangan umat manusia. Anshori (2018) mengungkapkan bahwa pendidikan adalah kegiatan informasi yang dapat diturunkan kepada generasi penerus melalui teknologi informasi, mengubah tantangan menjadi peluang dan mempelajari berbagai cara untuk memecahkan masalahnya. Teknologi Pendidikan, sebagaimana yang diungkapkan Yusuf, merupakan suatu proses sistemik dalam memecahkan masalah (Yusuf, 2012). Hal ini didukung oleh pendapat Muffoletto (dalam Selwyn, 2011) yang menerangkan lebih jauh tentang kedudukan teknologi pendidikan yang tidak hanya tentang perangkat, namun tentang siste, dan proses yang mengarah ke hasil yang diinginkan.

Rahman berpendapat bahwa pendidikan masa depan akan ditentukan oleh pendidikan berbasis Teknologi yaitu jaringan Teknologi dan informasi yang memungkinkan interaksi dan kolaborasi, daripada gedung sekolah (Rahman, 1995). Karena permasalahan pendidikan yang muncul di era globalisasi ini jauh lebih simpel, dan membutuhkan respon yang lebih beragam dan responsive (Azra, 1999). Dampak Globalisasi Pendidikan masa depan lebih terbuka, timbal balik, beragam, interdisipliner dan terkait dengan kemampuan dan daya saing tenaga kerja. Ke depan, teknologi informasi akan menjadi sektor yang dominan, dan guru yang menguasai teknologi akan menjadi motor penggerak bagi sekolahnya.

Menurut (Telaumbanua, 2020), Implementasi teknologi dalam pembelajaran juga paralel dengan implementasi nilai Kristen. Artinya, penerapan Pendidikan Agama Kristen yang berbasis teknologi sangat penting dilakukan saat ini. Oleh sebab itu, kajian akan berfokus pada implementasi dalam penggunaan teknik informasi dalam peningkatan mutu pendidikan bagi guru PAK di SMP Kristen Biji Sesawi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang disajikan melalui analisis dan implementasi metode dan data, dalam penelitian kualitatif analisis akan berlangsung bersamaan dengan pengumpulan data dan penulisan temuan (Creswell, 2016). Implementasi yang dimaksud adalah penggunaan teknologi informasi bagi Pendidikan Agama Kristen dalam peningkatan mutu Pendidikan di SMP Kristen Biji Sesawi Wamena, Papua. Penelitian ini dilakukan pada rentang waktu Januari s.d Juni 2022 dengan adalah 2 (dua) orang guru Pendidikan Agama Kristen di SMP Kristen Biji Sesawi Wamena sebagai subjek dan Implementasi Penggunaan Teknologi Informasi sebagai objek. Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan (Amirin, 1995), sedangkan objek adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid* dan *reliabel* tentang suatu hal (variabel tertentu) (Sugiyono, 2017).

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada dua orang guru PAK, sedangkan observasi atau pengamatan dilakukan pada kegiatan belajar mengajar PAK selama satu semester, yaitu semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan salah satu kriteria untuk memeriksa keabsahan data menurut Sugiyono (2018), yaitu Uji Kredibilitas dengan teknik pemeriksaan Triangulasi. Jenis yang diterapkan adalah triangulasi sumber, yang merupakan teknik menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data perolehan melalui beberapa sumber sehingga data dapat dideskripsikan dan dikategorisasikan (Sugiyono, 2018). Sumber data adalah Guru PAK, kegiatan belajar mengajar PAK, transkrip wawancara, dan lembar observasi. Tabulasi hasil wawancara dan observasi merupakan data pokok penelitian yang dianalisis dengan teknik model Miles dan Huberman, terdiri dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data dalam penelitian ini diambil menggunakan dua instrumen, yaitu wawancara dan observasi, kemudian direduksi dengan menitikberatkan rangkuman pada hal yang penting. Rangkuman yang dimaksud adalah memadukan hasil wawancara dengan persentase penggunaan TIK oleh guru PAK di SMP Kristen Biji Sesawi Wamena dalam kurun waktu enam bulan atau satu semester. Hasil reduksi tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel untuk kemudian dilakukan pengkajian yang menghasilkan suatu kesimpulan. Adapun tabel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Transkrip wawancara

Hari, Tanggal Pelaksanaan	:	Selasa, 11 Januari 2022
Waktu Pelaksanaan	:	09.30 s.d 10.00 WIT
Tempat Pelaksanaan	:	SMP Kristen Biji Sesawi Wamena
Identitas Responden 1		
Nama	:	Ribka Oematan, S.Pd.K
Jabatan	:	Guru Agama Kelas VII dan IX
Identitas Responden 2		
Nama	:	Amardius Bawan, S.Th.,M.Pd
Jabatan	:	Guru Agama Kelas VIII

Pertanyaan dan Jawaban	
Pertanyaan	: Sudah berapa lama bapak dan ibu mengajar PAK di SMP KBS Wamena?
Jawaban responden 1	: Semester ini saya masuk tahun kedua mengabdikan di
Jawaban responden 2	: Saya sudah mengajar di SMP ini sejak berdirinya pada tahun 2017
Pertanyaan	: Menurut bapak dan ibu, kemajuan apa yang bapak dan ibu berhasil capai dalam mengajar selama beberapa tahun tersebut?
Jawaban responden 1	: Saya merasa lebih tertantang karena banyaknya ragam karakter dan latar belakang siswa mengharuskan kita sebagai guru mampu menerapkan banyak metode dan media untuk menjaga fokus pada kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Jadi, kemajuan yang saya capai didapat dari menerapkan suatu metode dan media untuk satu semester, lalu coba lainnya di semester berikutnya, membentuk kesimpulan dan akhirnya memilih satu yang terbaik untuk tahun pelajaran berikutnya.
Jawaban responden 2	: Awalnya saya hanya terbatas pada satu sumber belajar. Tapi semakin berganti tahun dan makin cepatnya kemajuan teknologi, ternyata informasi bisa didapat dengan sangat mudah, sumber belajar yang saya gunakan semakin beragam, mulai dari hasil pencarian di internet, buku-buku, bulletin dari gereja, dan lain-lain
Pertanyaan	: Apa kesimpulan yang bapak dan ibu miliki selama mengajar PAK pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022, dan bagaimana rencana bapak dan ibu dalam semester mendatang?
Jawaban responden 1	: Semester ganjil saya mencoba memutar video cerita-cerita Alkitab yang ditampilkan menggunakan LCD Proyektor sebagai ilustrasi terkait materi yang saya sampaikan. Hasilnya, atensi siswa memang meningkat, meskipun masih sedikit yang berbanding lurus dengan pencapaian pada nilai ulangan harian, PTS dan PAS-nya. Jadi semester genap saya ingin meningkatkan intensitas penggunaan media ini untuk melihat pengaruhnya lebih lanjut.
Jawaban responden 2	: Sudah 2 tahun terakhir saya mencoba menggunakan powerpoint untuk memudahkan siswa dalam mencatat, dan hasilnya memang nilai siswa cenderung meningkat. Semester genap nanti saya akan tetap menggunakan ini dan belajar menggunakan media suara dan gambar atau video seperti yang guru lain lakukan.
Pertanyaan	: Apa saja media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang bapak dan ibu kuasai?

Jawaban responden 1	:	Saya hanya menggunakan LCD Proyektor dan itupun masih dengan bantuan rekan guru lain, karena memang diri sendiri kurang menguasai teknologi.
Jawaban responden 2	:	Saya mencari bahan di internet dan membuatnya menjadi presentasi. Pernah juga melihat bermacam-macam media dan metode menggunakan teknologi yang menarik, tapi saya belum menggunakannya karena di usia ini saya merasa sulit memahami saat mempelajari hal-hal baru
Pertanyaan	:	Bagaimana rencana bapak dan ibu untuk mengatasi hambatan yang ada?
Jawaban responden 1	:	Saya akan meminta teman guru yang biasa membantu saya untuk melihat saja saya mencoba menggunakan alat-alat ini sendiri dan baru membantu ketika saya sudah benar-benar tidak bias, supaya saya bisa belajar mandiri dalam menerapkan media yang berteknologi.
Jawaban responden 2	:	Saya akan meluangkan lebih banyak waktu untuk menyimak pengajaran-pengajaran mengenai teknologi dalam mengajar, karena sekarang ini mencari sumber belajar sangatlah mudah.
Pertanyaan	:	Bagaimana harapan dan saran bapak ibu kepada pemerintah melalui dinas terkait, yayasan, atau satuan pendidikan ini?
Jawaban responden 1	:	Kami berharap semua pihak yang terkait memberikan kesempatan pelatihan bagi guru-guru khususnya yang senior supaya bisa mengikuti perkembangan jaman.
Jawaban responden 2	:	Kami berharap adanya fasilitas belajar yang baik bagi guru terlebih dahulu, supaya dapat mengajar dengan lebih baik tanpa mengabaikan perkembangan yang ada

Tabel 2 : Lembar Observasi Pada Subjek Pertama : Ribka Oematan, S.Pd.K

NO	HARI, TANGGAL	KELAS	BASIS MEDIA PEMBELAJARAN	
			Teknologi Informasi dan Komunikasi	Manual (Alat Peraga, Buku, dll)
1.	Selasa, 18 Januari 2022 Kamis, 20 Januari 2022	VII	√	
2.	Jumat, 21 Januari 2022	IX	√	
3.	Selasa, 25 Januari 2022 Kamis, 27 Januari 2022	VII		√
4.	Jumat, 28 Januari 2022	IX		√
5.	Selasa, 1 Februari 2022 (LIBUR) Kamis, 3 Februari 2022	VII	√	
6.	Jumat, 4 Februari 2022	IX	√	
7.	Selasa, 8 Februari 2022 Kamis, 10 Februari 2022	VII		√
8.	Jumat, 11 Februari 2022	IX		√
9.	Selasa, 15 Februari 2022	VII		√

NO	HARI, TANGGAL	KELAS	BASIS MEDIA PEMBELAJARAN	
			Teknologi Informasi dan Komunikasi	Manual (Alat Peraga, Buku, dll)
	Kamis, 17 Februari 2022			
10.	Jumat, 18 Februari 2022	IX		√
11.	Selasa, 22 Februari 2022 Kamis, 24 Februari 2022	VII		√
12.	Jumat, 25 Februari 2022	IX		√
13.	Selasa, 1 Maret 2022 Kamis, 3 Maret 2022 (LIBUR)	VII		√
14.	Jumat, 4 Maret 2022	IX		√
15.	Selasa, 8 Maret 2022 Kamis, 10 Maret 2022	VII	√	
16.	Jumat, 11 Maret 2022	IX	√	
17.	Selasa, 22 Maret 2022 Kamis, 24 Maret 2022	VII		√
18.	Jumat, 25 Maret 2022	IX		√
19.	Selasa, 29 Maret 2022 Kamis, 31 Maret 2022	VII		√
20.	Jumat, 1 April 2022	IX		√
21.	Selasa, 5 April 2022 Kamis, 7 April 2022	VII		√
22.	Jumat, 8 April 2022	IX		√
23.	Selasa, 12 April 2022 Kamis, 14 April 2022	VII	√	
24.	Jumat, 15 April 2022 (LIBUR)	IX	√	
25.	Selasa, 19 April 2022 Kamis, 21 April 2022	VII		√
26.	Jumat, 22 April 2022	IX		√
27.	Selasa, 26 April 2022 Kamis, 28 April 2022	VII		√
28.	Jumat, 29 April 2022 (LIBUR)	IX		√
29.	Selasa, 10 Mei 2022 Kamis, 12 Mei 2022	VII		√
30.	Jumat, 13 Mei 2022	IX		√

Tabel 3. Lembar observasi pada subjek kedua : amardius bawan, S.Th.,M.Pd

NO	HARI, TANGGAL	KELAS	BASIS MEDIA PEMBELAJARAN	
			Teknologi Informasi dan Komunikasi	Manual (Alat Peraga, Buku, dll)

1.	Senin, 3 Januari 2022	VIII		√
2.	Senin, 10 Januari 2022	VIII		√
3.	Senin, 17 Januari 2022	VIII		√
4.	Senin, 24 Januari 2022	VIII		√
5.	Senin, 31 Januari 2022	VIII		√
6.	Senin, 7 Februari 2022	VIII	√	
7.	Senin, 14 Februari 2022	VIII	√	
8.	Senin, 21 Februari 2022	VIII	√	
9.	Senin, 7 Maret 2022	VIII		√
10.	Senin, 21 Maret 2022	VIII		√
11.	Senin, 28 Maret 2022	VIII		√
12.	Senin, 4 April 2022	VIII		√
13.	Senin, 11 April 2022	VIII	√	
14.	Senin, 18 April 2022	VIII	√	
15.	Senin, 25 April 2022	VIII		√
16.	Senin, 9 Mei 2022	VIII		√

Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa kedua guru PAK di SMP Kristen Biji Sesawi Wamena sama-sama sudah menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi namun dalam bentuk sederhana seperti membuat presentasi dalam perangkat lunak Microsoft Power Point. Guru PAK juga mengalami kesulitan dalam pengoperasian karena dalam praktiknya di lapangan, guru yang bersangkutan meminta tolong kepada rekan sejawat.

Hasil dari observasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran PAK sepanjang semester genap, mendukung pernyataan guru pada wawancara sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan media berbasis TIK pada guru pertama hanya terhitung sebanyak 26.6% dan pada guru kedua sebanyak 31, 25% dari total pertemuan belajar PAK kelas VII dan IX (guru pertama) adalah 30 pertemuan dan 16 pertemuan di kelas VIII (guru kedua).

Pembahasan

Teknologi informasi diartikan sebagai memproses data dalam berbagai cara, termasuk membuat, mengambil, menyusun, menyimpan, dan memanipulasinya untuk menciptakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu yang dibutuhkan untuk tujuan pribadi, pendidikan, dan bisnis (Miarso, 2004).

Dalam dunia Pendidikan, Teknologi informasi sebagai media pembelajaran dalam pendidikan memiliki beberapa keunggulan, antara lain: 1) Memperluas akses ke perpustakaan. 2) Memperluas akses ke profesional. 3) Melakukan belajar online. 4) Layanan informasi akademik lembaga pendidikan. 5) Fungsi pencarian data. 6) Jadikan Internet sebagai forum diskusi. 7) Memberikan kesempatan untuk berkolaborasi.

Teknologi informasi sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) akan memberikan kemudahan bagi pengajar dan peserta didik untuk mengakses dan memperoleh berbagai informasi pembelajaran yang dibutuhkan, sehingga batasan geografis tidak lagi menjadi masalah. Penggunaan Internet untuk email, google classroom, zoom meeting, atau media lainnya menjadi sebuah media untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Keharusan mengikuti pesatnya perkembangan teknologi dengan menerapkan teknologi informasi dalam Pendidikan Agama Kristen di SMP Kristen Biji Sesawi Wamena sejatinya sudah dimulai, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi belum dilakukan secara maksimal. Guru PAK masih sebatas menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi seperti membuat powerpoint dan melakukan presentasi menggunakan laptop atau video yang diputar kemudian ditampilkan menggunakan LCD Proyektor. Guru belum memanfaatkan email, website ataupun blog dalam proses pembelajaran maupun untuk mendukung kepentingan pelaksanaan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan telah diamanatkan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dalam permendiknas tersebut dinyatakan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri. Pemanfaatan internet dalam pembelajaran diharapkan dapat merangsang siswa untuk belajar secara lebih mandiri serta berkelanjutan sesuai dengan kecakapan serta potensi alami yang dimiliki. Pengembangan kreativitas serta kemandirian peserta didik juga terbuka sangat lebar dengan menjadikan internet sebagai sebuah sistem pembelajaran baru. Pemanfaatan internet sebagai sebuah sistem pembelajaran cukup bermanfaat untuk mengurangi jarak antara guru dan siswa. Dengan email, guru dapat menyampaikan pesan kepada siswa tanpa dibatasi waktu dan tempat, siswa juga dapat melakukan konsultasi kapan saja dan dari mana saja.

Adapun beberapa faktor penghambat penerapan teknologi informasi dalam PAK di SMP Kristen Biji Sesawi adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana pendukung di sekolah masih belum memadai.
2. Kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan fasilitas TIK yang tersedia.
3. Keterbatasan biaya dan tenaga operasional.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut diperlukan langkah-langkah penyelesaian yang sekaligus berfungsi sebagai prasyarat keberhasilan penerapan IT dalam pembelajaran, yaitu:

1. Oleh Kepala Sekolah:
 - a. Kepala Sekolah mengupayakan untuk melengkapi sarana dan prasarana berbasis teknologi informasi.
 - b. Menyediakan laptop bagi guru yang belum memiliki laptop pribadi.
 - c. Memberikan motivasi kepada guru-guru secara personal untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
 - d. Mengikutsertakan guru-guru dalam workshop maupun pelatihan-pelatihan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan

- pembelajaran, baik pelatihan yang dilaksanakan secara mandiri maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak lainnya.
2. Oleh guru bidang studi : selalu berupaya melakukan pengembangan diri dengan berbagai media yang tersedia seperti youtube, kelas-kelas online, atau meminta pengajaran langsung dari rekan sejawat atau orang lain yang dianggap lebih mampu, dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Teknologi informasi diartikan sebagai memproses data dalam berbagai cara, termasuk membuat, mengambil, menyusun, menyimpan, dan memanipulasinya untuk menciptakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu yang dibutuhkan untuk tujuan pribadi, pendidikan, dan bisnis (Miarso, 2004). Dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Kristen (PAK), penggunaan teknologi informasi dinilai akan memberikan kemudahan bagi pengajar dan peserta didik untuk mengakses dan memperoleh berbagai informasi pembelajaran.

Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang disajikan melalui analisis dan implementasi metode dan data, dalam penelitian kualitatif analisis akan berlangsung bersamaan dengan pengumpulan data dan penulisan temuan (Creswell, 2016). Kegiatan tersebut menghasilkan suatu kesimpulan bahwa penerapan teknologi informasi pada mata pelajaran Agama Kristen di SMP Kristen Biji Sesawi belum dilakukan secara maksimal. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana pendukung di sekolah masih belum memadai.
2. Kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan berbagai fasilitas TIK.
3. Guru merasa terbebani untuk bisa mengajar dengan memanfaatkan media pengajaran.
4. Keterbatasan biaya dan tenaga operasional.
5. Dalam proses pembelajaran daring selama pandemi covid, siswa banyak yang tinggal di pelosok yang tidak ada signal.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut diperlukan langkah-langkah penyelesaian yang sekaligus berfungsi sebagai prasyarat keberhasilan penerapan IT dalam pembelajaran, yaitu:

1. Oleh Kepala Sekolah:
 - a. Kepala Sekolah mengupayakan untuk melengkapi sarana dan prasarana berbasis teknologi informasi.
 - b. Menyediakan laptop bagi guru yang belum memiliki laptop pribadi.
 - c. Memberikan motivasi kepada guru-guru secara personal untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
 - d. Mengikutsertakan guru-guru dalam workshop maupun pelatihan-pelatihan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan pembelajaran, baik pelatihan yang dilaksanakan secara mandiri maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak lainnya.
2. Oleh guru bidang studi : selalu berupaya melakukan pengembangan diri dengan berbagai media yang tersedia seperti youtube, kelas-kelas online, atau meminta pengajaran langsung dari rekan sejawat atau orang lain yang dianggap lebih mampu, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, T. M. (1995). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Anshori, S. (2018) *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*. Civic-Culture : Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya.
- Azra, A. (1999). *Konteks Berteologi di Indonesia*. Jakarta. Paramadina.
- Creswell, Jhon W. (2016) *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan*

- Campuran*. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mark Phillips, Elia Saputra, Martina Novalina, R. J. S. (2020). Tantangan Pendidikan Agama Kristen di Era Revolusi Industri 4.0 dan Pasca Kebenaran. *Bonafide: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*.
- Miarso. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media
- Rohman, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen (1 (ed.))*. Malang : Inteligencia Media.
- Selwyn, Neil. (2011). *Education and Technology Key Issues and Debates*. India : Replika Press Pvt Ltd.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, interpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Telaumbanua, A. (2020). Implementasi Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*.
- Yusuf, Moh. (2012). Peranan Teknologi Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.